

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penentuan Penelitian**

Penentuan metode penelitian disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari suatu penelitian. Berdasarkan pada tujuan dari penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut sugiyono deskriptif diartikan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>1</sup>

Metode deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci suatu fenomena tertentu dari obyek yang diteliti yaitu “Implementasi Gerakan 3M Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kota Kupang (Studi Kasus Pada Pasar dan Tempat Ibadah/Gereja)”

##### **a. Teknik Penentuan Informan**

Menurut Hendarsono dalam Suryanto, penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dimaksudkan adalah dengan informan ditentukan dengan pertimbangan bahwa informan tersebut merupakan key person/ orang kunci yang benar-benar mengetahui secara baik dan mendalam masalah yang diteliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, 2005. Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta. Hal. 21

<sup>2</sup> Suryanto, Bagong, 2005. Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta. Prenada Media. Hal. 171-172

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

Kepala Kelurahan Penfui	: 1 orang
Ketua RT/RW	: 2 orang
Kepala Puskesmas	: 1 orang
Pedagang Pasar Penfui	: 5 orang
Pembeli	: 5 orang
Umat di Gereja	: 2 orang
Petugas Gereja	: 2 orang
Warga	: 5 orang
<hr/>	
<b>Jumlah</b>	<b>: 23 orang</b>

#### **b. Operasionalisasi Variabel**

Variable yang diteliti dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan gerakan 3M untuk mencegah dampak penyebaran covid-19 di masa pandemi di Kelurahan Penfui. Yang dimaksud dengan implementasi kebijakan dalam penelitian ini berdasarkan dari operasionalisasi variabel maka aspek-aspek yang diteliti adalah ukuran dan tujuan kebijakan, karakteristik organisasi pelaksana dan disposisi atau sikap para pelaksana :

- a) Ukuran dan Tujuan Kebijakan yaitu kinerja implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya hanya jika ukuran dan tujuan dari kebijakan memang realistis dengan sosio-kultur yang mencakup sasaran kebijakan 3M dan tujuan kebijakan gerakan 3M.

Indikator :

- Sasaran kebijakan dari gerakan 3M
- Tujuan Kebijakan dari gerakan 3M

b) Karakteristik Organisasi Pelaksana yaitu pusat perhatian agen pelaksana meliputi organisasi formal yang terdiri dari Pemerintah Kelurahan dan Puskesmas dan organisasi informal terdiri dari petugas gereja, maka agen pelaksana proyek itu haruslah berkarakteristik tegas, keras, dan ketat dalam melaksanakan aturan sesuai dengan sanksi yang diberikan.

Indikator :

- Pemerintah Kelurahan harus keras, tegas dan ketat dalam melaksanakan aturan dan memberikan sanksi
- Puskesmas
- Petugas Gereja

c) Disposisi atau Sikap Para Pelaksana yaitu sikap mereka dipengaruhi oleh pandangannya terhadap suatu kebijakan dengan cara melihat pengaruh kebijakan itu terhadap kepentingan-kepentingan pribadinya dan kepentingan organisasinya yang dilihat dari pengetahuan, pemahaman dan pendalaman.

Indikator:

- Pengetahuan tentang gerakan 3M
- Pemahaman tentang gerakan 3M
- Pendalaman tentang gerakan 3M

### **c. Jenis dan Sumber Data**

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dibutuhkan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh/dikumpulkan langsung dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, terutama dari informasi melalui wawancara mendalam. Data primer dimaksudkan seperti opini subjek atau orang, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan yang sedang dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor-kantor. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen, catatan-catatan, laporan-laporan, maupun arsip-arsip resmi yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Penfui.

**d. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Moleong disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.<sup>3</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>4</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara mendalam (*depth interview*) sebagai teknik utama yaitu data yang dikumpulkan dengan hasil dialog langsung dengan responden berdasarkan acuan pertanyaan yang disusun.

---

<sup>3</sup> Moleong Lexy J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), Hal. 135

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013). Hal. 145

3. Dokumentasi, pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan benda-benda tertulis lainnya seperti buku-buku, notulen harian dan sebagainya.

**e. Teknik Pengelolaan Data**

1. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Editing, yaitu memeriksa kebenaran dan kesesuaian isi data dengan masalah yang diteliti.
- b. Mendiskusikan dan menjernihkan data dengan dosen pembimbing.

2. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisa Deskriptif Kualitatif yaitu satu teknik analisa untuk memecahkan masalah dengan pikiran logis dan sistematis untuk mengetahui permasalahan dan fenomena yang ada serta menjelaskan secara menyeluruh berdasarkan fakta yang ada dilapangan.